



# **SPEKIFIKASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
ILMU KEDOKTERAN TROPIS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
TAHUN 2016**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT kita panjatkan atas segala karunia dan rahmat yang diberikan, Spesifikasi Program Studi Ilmu Kedokteran Tropis (IKT) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dapat diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat pengguna.

Prodi IKT Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga menyelenggarakan pendidikan dengan fokus pengembangan IPTEKS penanganan dan penanggulangan penyakit tropis dalam wadah Minat Studi Kedokteran Tropis Klinis dan Minat Studi Epidemiologi Kedokteran Tropis.

Luaran Prodi IKT Fakultas Kedokteran Unair, menghasilkan lulusan SDM dengan kompetensi unggul dalam bidang pengembangan IPTEKS bidang penyakit tropis dan tampil dalam pelaksanaan penanganan dan penanggulangan penyakit tropis secara akademis.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyelenggaraan Prodi IKT dan Pimpinan Universitas Airlangga yang mendukung semua fasilitas untuk penyelenggaraan Prodi IKT ini.

Surabaya, September 2016  
Ketua Prodi IKT  
Fakultas Kedokteran UNAIR

## I. Pendahuluan

Program Studi (Prodi) Ilmu Kedokteran Tropis (IKT) didirikan di Universitas Airlangga (Unair) pada tahun 2001. Program Studi IKT mengantisipasi kebutuhan Pemerintah (terutama bidang kesehatan) dalam pengembangan penanganan penyakit tropis, serta kebutuhan Institusi/Perguruan Tinggi dalam pengembangan SDM dengan kompetensi penanganan penyakit tropis secara paripurna.

Materi pembelajaran, khususnya untuk materi karya akhir, difokuskan pada problema penyakit tropis yang spesifik di daerah, sehingga diharapkan hasil karya akhir ini bisa menyelesaikan problema kesehatan penyakit tropis di daerah tersebut. Pengembangan Ilmu Kedokteran Tropis, tidak hanya dilakukan melalui aktifitas intra-kampus, namun juga mengikutkan kegiatan ekstra kampus, terutama daerah kabupaten. Lebih jauh, pengembangan Ilmu Kedokteran Tropis di Pusat Pendidikan, berkaitan dengan meningkatnya masalah penyakit tropis secara global.

Sejak tahun akademik 2010/2011, Prodi Ilmu Kedokteran Tropis selain terfokus pada IPTEKS penanganan masalah medis klinis dalam wadah penyelenggaraan Minat Studi Kedokteran Tropis Klinis, juga dikembangkan satu minat lagi, yaitu Minat Studi Epidemiologi Kedokteran Tropis. Kedua minat tersebut saling bersinergis bertujuan untuk mengembangkan Ilmu Kedokteran Tropis beserta risetnya, yang merupakan salah satu program unggulan Universitas Airlangga. Peran *Institute of Tropical Disease* (LPT)/Lembaga Penyakit Tropik (LPT) sebagai pusat riset di Universitas Airlangga sangat mendukung fungsi Prodi IKT.

Pengembangan Program Studi IKT diperkuat oleh dukungan dari berbagai cabang ilmu yang saat ini sudah ada di Fakultas Kedokteran UNAIR, seperti ilmu Mikrobiologi kedokteran, Parasitologi, Ilmu Penyakit Dalam Devisi Penyakit Tropis, Ilmu Kesehatan Anak Devisi Penyakit Tropis, Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan, Ilmu Patologi Anatomi, Ilmu Penyakit Kandungan, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, dan lainnya. Pengembangan SDM pengajar dosen luar biasa dari expertis bidang kesehatan dari DepKes RI (P2PL) dirancang mulai tahun 2010/2011 untuk Minat Studi Epidemiologi Kedokteran Tropis.

Kekuatan yang mendorong pengembangan Prodi IKT, SDM Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga mempunyai banyak staf dosen, data tahun 2016 menunjukkan ada 62 Staf dosen yang terdiri dari 61% (38) berpendidikan S3 dan 39% (24) berpendidikan S2/Spesialis; dan 32% (20) dengan jabatan Guru Besar.

Suatu peluang bagi perkembangan Prodi IKT di UNAIR adalah sudah banyaknya proyek riset di Lembaga Penyakit Tropis (LPT) dengan pihak luar negeri. Selain itu, LPT Unair sejak tahun 2012 telah menjadi Pusat Unggulan Riset Nasional (dari Kemenristek). Penyakit tropis di Indonesia selalu menjadi masalah setiap saat, seperti DHF, Tuberkulosis, Malaria, Diare, Demam Tifoid, Avian Influenza, Leptospirosis, Penyakit gangguan gizi, dan beberapa penyakit lain. Program pemerintah saat ini lebih difokuskan pada pengendalian penyakit tropis, seperti Pemberantasan Tuberkulosis dalam bentuk *National Programme for TB Control* (NTP) bersama Program dunia STOP NEW TB, termasuk pemberantasan HIV-AIDS, malaria, Penyakit Menular Seksual, dan lain-lain. Selain itu peluang besar bagi Prodi IKT yang memiliki tujuan menghasilkan luaran yang memenuhi kebutuhan SDM yang kompetens dalam penanganan penyakit infeksi seperti KLB, penyakit yang berkaitan dengan bencana alam, berbagai penyakit infeksi di daerah dan terutama Puskesmas di daerah tropis seperti Indonesia, sebagai SDM praktisi maupun manajer atau penentu kebijakan pada program kesehatan masyarakat.

Prodi IKT terus menerus melakukan evaluasi diri sebagai dasar perbaikan kurikulum dan seluruh aktivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan ke depan, Prodi IKT FK Unair jelas akan menuju peluang dan dikaitkan dengan kekuatan yang ada di Fakultas Kedokteran Unair, dengan visi menjadi Prodi IKT unggulan di tingkat nasional maupun di dunia.

## **II. Identitas Prodi IKT**

<b>Institusi Pemberi Gelar</b>	<b>: Universitas Airlangga, Dikti Depdiknas</b>
<b>Institusi Pembelajaran</b>	<b>: Fakultas Kedokteran</b>
<b>Gelar</b>	<b>: M.Ked.Trop</b>
<b>Nama Program Studi</b>	<b>: Program Studi Ilmu Kedokteran Tropis</b>
<b>Status Akreditasi BAN PT</b>	<b>: A (2015-2020)</b>
<b>Tanggal Terbit Dokumen</b>	<b>: 15 Agustus 2015</b>

### III. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan

Visi program studi

Menjadi Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis yang mandiri, inovatif, beretika, unggul di tingkat nasional dan Internasional dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2030.

Misi program studi

1. Menyelenggarakan pendidikan Kedokteran Tropis yang berkualitas unggul dan bersaing secara nasional dan Internasional
2. Menyelenggarakan penelitian Kedokteran Tropis untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan berperan dalam pengendalian penyakit tropis.

Tujuan program studi

- Menghasilkan lulusan yang mampu :
1. Mengikuti serta mengembangkan ilmu Kedokteran Tropis sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS) yang pesat di era globalisasi.
  2. Merancang, melaksanakan dan mengembangkan aktivitas riset untuk memecahkan atau menangani permasalahan penyakit tropis, khususnya di Indonesia yang merupakan negara tropis dengan karakter spesifik lingkungan ekosistem, sosial budaya dan ekonomi.
  3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan IPTEKS; pengembangan pelayanan bidang kedokteran tropis yang tepat guna; serta merancang dan melaksanakan pengembangan program pengendalian penyakit tropis.

### IV. Profil Lulusan

1. *Care provider*
2. *Decision maker*
3. *Communicator*
4. *Community leader*
5. *Manager*
6. *Researcher*

### V. Kompetensi Lulusan

- Seperti yang tercantum dalam Kurikulum Program Studi Magister IKT, kompetensi utama lulusan (sesuai KKNI, yang termaktub dalam Peraturan Presiden RI No 8 Tahun 2012) dari Program Studi IKT adalah, mampu :
1. Menanggulangi masalah penyakit tropis di masyarakat secara komprehensif/holistik (*care provider*)
  2. Menentukan cara penanggulangan masalah penyakit tropis di masyarakat secara *evidence based*, inovatif dan beretika (*decision maker*)

3. Mampu berkomunikasi dengan berbagai disiplin ilmu beserta pakar dan jajarannya secara komprehensif dan beretika dalam menanggulangi masalah penyakit tropis di masyarakat (*communicator*)
4. Menanggulangi masalah penyakit tropis dengan menjalankan kepemimpinan di masyarakat (*community leader*)
5. Menjalankan manajerial di komunitas profesi maupun di masyarakat dalam menanggulangi masalah penyakit tropis (*manager*)
6. Melakukan dan menghasilkan penelitian penyakit tropis yang berdaya guna sehingga dapat menurunkan angka kejadian penyakit tropis di masyarakat (*researcher*).

Kompetensi pendukung adalah yang menunjang untuk tercapainya kompetensi utama, yang termaktub dalam mata kuliah Metodologi Penelitian, Biostatistika serta Filsafat Ilmu dan Bioetik. Mahasiswa diharapkan :

1. Mampu melakukan pemecahan masalah yang dihadapi berdasar hakekat ilmu pengetahuan dan bioetik yang benar.
2. Mampu memecahkan masalah melakukan penelitian sesuai metode & analisis biostatistik yang benar.

Sedangkan kompetensi khusus adalah unggulan yang dimiliki Program Studi IKT FK UNAIR, yang termaktub dalam mata kuliah pilihan. Dengan mengikuti mata kuliah pilihan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu dari salah satu mata kuliah pilihan (Patologi Kedokteran, Penyakit Tropis Wisata, Pengendalian Vektor Penyakit Tropis, Malaria, Tuberkulosis, Infeksi Dengue, Infeksi HIV/AIDS, Avian Influenza, Hepatitis Viral, Leprosi, Sosio Antropologi Kedokteran Tropis, Obat Herbal Kedokteran Tropis) dalam memecahkan masalah penyakit tropis dengan benar.

Kompetensi utama, pendukung dan khusus dari lulusan disusun berorientasi dan sesuai dengan visi misi program studi.

## VI. Elemen Kompetensi

### Minat Studi Kedokteran Tropis Klinis

Deskripsi Jenjang Kualifikasi	Capaian Pembelajaran (Nomor)	Jenis			Elemen Kompetensi				
		Kompetensi			MKK	MKB	MPK	MPB	MBB
		U	P	K					
Mampu mengem- bangkan pengeta- huan, teknologi dan atau seni di dalam bidang ke- ilmuannya atau praktek profesio- nalnya melalui ri- set hingga meng- hasilkan karya ino- vatif dan teruji.	1	√				√			
		√				√			
		√				√			
		√				√			
		√				√			
				√	√	√			
		√				√			
		√				√			
	6			√					√
				√					√
√				√	√		√	√	
Mampu memecah- kan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keil- muannya melalui pendekatan inter / multidisipliner.	2		√						√
		√				√			
		√				√			
	3	√				√			
		√				√			
		√				√			
	4	√				√			
	5	√				√			
		√				√			
	Mampu mengelola riset dan pengem- bangan yang ber- manfaat bagi ma- syarakat dan keil- muan, serta mam- pu mendapat peng- akuan Nasional dan Internasional.	6		√					√
			√						√
√					√	√		√	√



## Minat Studi Epidemiologi Kedokteran Tropis

Deskripsi Jenjang Kualifikasi	Capaian Pembelajaran (Nomor)	Jenis Kompetensi			Elemen Kompetensi				
		U	P	K	MKK	MKB	MPK	MPB	MBB
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesio- nalnya melalui ri- set hingga meng- hasilkan karya ino- vatif dan teruji.	1	√				√			
		√				√			
				√	√	√			
Mampu memecah- kan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keil- muannya melalui pendekatan inter / multidisipliner.	6		√					√	
			√						√
		√			√	√		√	√
Mampu memecah- kan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keil- muannya melalui pendekatan inter / multidisipliner.	2		√						√
		√				√			
		√				√			
		√			√				
		√			√				
		√			√				
	3	√				√			
	4	√				√			
		√				√			
	5	√				√			
		√				√			
	Mampu mengelola riset dan pengem- bangan yang ber- manfaat bagi ma- syarakat dan keil- muan, serta mam- pu mendapat peng- akuan Nasional dan Internasional.	6		√					√
			√					√	
			√						√

## VII. Struktur Kurikulum

Program Studi IKT terdiri dari 2 minat studi, yaitu Minat Studi Kedokteran Tropis Klinis dan Minat Studi Epidemiologi Kedokteran Tropis

## MINAT STUDI KEDOKTERAN TROPIS KLINIS

No.	Mata Pelajaran		Beban Studi pada kegiatan Perkuliahan (sks)			Elemen Kompetensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Semester 1</b>							
1	PNK697	Metodologi Penelitian	2	0	2	MPB	Pendukung
2	MAS603	Biostatistik	2	0	2	MPB	Pendukung
3	PHK602	Filsafat Ilmu dan Bioetik	2	0	2	MBB	Pendukung
4	KME601	Epidemiologi	2	0	2	MKB	Utama
5	BIS602	Biologi Molekuler dan Sel Kedokteran Tropis	1	1	2	MKB	Utama
6	KDM619	Bakteriologi dan Mikologi Kedokteran Tropis	2	1	3	MKB	Utama
7	KDM621	Virologi Kedokteran Tropis	2	0	2	MKB	Utama
<b>Sub Jumlah</b>					<b>15</b>		
<b>Jumlah Beban Studi Pada Semester 1</b>					<b>15</b>		
<b>Semester 2</b>							
8	KME610	Surveilens Epidemiologi dan KLB	2	1	3	MKB	Utama
9	KDM612	Parasitologi Kedokteran Tropis	1	1	2	MKB	Utama
10	BII616	Imunologi Kedokteran Tropis	2	0	2	MKB	Utama
11	KDP602	Kedokteran Tropis Klinis	2	0	2	MKB	Utama
12	KDD606	Kedokteran Tropis Pediatrik, Promosi dan Prevensi	2	0	2	MKB	Utama
13	KDK612, KDD601, KDM632, KDD604, KDD605, KDD607, KDD608, KDD610, KDD611, KDS601, SOA603, FAB606	Peserta Prodi IKT wajib memilih satu (1) dari 12 Mata Kuliah Pilihan (dalam <b>Daftar Mata Kuliah Pilihan</b> )			2	MKB/MKK	Khusus
<b>Sub Jumlah</b>					<b>13</b>		
<b>Jumlah Beban Studi pada Semester 2</b>					<b>13</b>		
<b>Semester 3</b>							
14	KDD609	Penyakit Tropis Perinatal	2	0	2	MKB	Utama
15	KMA609	Manajemen dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit	1	1	2	MKB	Utama
16	NUD601	Mikronutrien Kedokteran Tropis	2	0	2	MKB	Utama
<b>Sub Jumlah</b>					<b>6</b>		
<b>Jumlah Beban Studi Pada Semester 3</b>					<b>6</b>		
<b>Semester 4</b>							
17	PNK694	Seminar Tesis		3	3	MPB, MBB, MKB, MKK	Utama
18	PNK699	Tesis		7	7	MPB, MBB, MKB, MKK	Utama
<b>Sub Jumlah</b>					<b>10</b>		
<b>Jumlah Beban Studi Pada Semester 4</b>					<b>10</b>		
<b>TOTAL BEBAN STUDI selama 4 semester</b>					<b>44</b>		

## MINAT STUDI EPIDEMIOLOGI KEDOKTERAN TROPIS

No.	Mata Pelajaran		Beban Studi pada kegiatan Perkuliahan (sks)			Elemen Kompetensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Semester 1</b>							
1	PNK697	Metodologi Penelitian	2	0	2	MPB	Pendukung
2	MAS603	Biostatistik	2	0	2	MPB	Pendukung
3	PHK602	Filsafat Ilmu dan Bioetik	2	0	2	MBB	Pendukung
4	KME601	Epidemiologi	2	0	2	MKB	Utama
5	KDM613	Penyakit Tropis Infeksi Bakterial dan Fungi	2	1	3	MKB	Utama
6	KDM614	Penyakit Tropis Infeksi Parasit dan Zoonosis	1	1	2	MKB	Utama
7	KDM615	Penyakit Tropis Infeksi Virus dan Zoonosis	1	1	2	MKB	Utama
<b>Sub Jumlah</b>					<b>15</b>		
<b>Jumlah Beban Studi Pada Semester 1</b>					<b>15</b>		
<b>Semester 2</b>							
8	KME610	Surveilens Epidemiologi dan KLB	2	1	3	MKB	Utama
9	LKM601	Kesehatan Lingkungan Penyakit Tropis	2	0	2	MKB	Utama
10	SOK639	Komunikasi dan Advokasi pada Penyakit Tropis	1	1	2	MKB	Utama
11	KME619	Epidemiologi Penyakit Tropis, Manajemen Data, dan Komputer	0	2	2	MKK	Utama
12	MNS610	Manajemen Program Pengendalian Penyakit Tropis	2	0	2	MKB	Utama
13	KDK612, KDD601, KDM632, KDD604, KDD605, KDD607, KDD608, KDD610, KDD611, KDS601, SOA603, FAB606	Peserta Prodi IKT wajib memilih satu (1) dari 12 Mata Kuliah Pilihan (dalam Daftar Mata Kuliah Pilihan)			2	MKB/MKK	Khusus
<b>Sub Jumlah</b>					<b>13</b>		
<b>Jumlah Beban Studi pada Semester 2</b>					<b>13</b>		
<b>Semester 3</b>							
14	KLK601	Penelitian Epidemiologi Analitik	0	2	2	MKK	Utama
15	KLK602	Penyelidikan KLB dan Surveilens	0	2	2	MKK	Utama
16	KLK603	Skrining Masalah Kesehatan dan Evaluasi Program Kesehatan	0	2	2	MKK	Utama
<b>Sub Jumlah</b>					<b>6</b>		
<b>Jumlah Beban Studi Pada Semester 3</b>					<b>6</b>		
<b>Semester 4</b>							
17	PNK694	Seminar Tesis		3	3	MPB, MBB, MKB, MKK	Utama
18	PNK699	Tesis		7	7	MPB, MBB, MKB, MKK	Utama
<b>Sub Jumlah</b>					<b>10</b>		
<b>Jumlah Beban Studi Pada Semester 4</b>					<b>10</b>		
<b>TOTAL BEBAN STUDI selama 4 semester</b>					<b>44</b>		

## DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN

Peserta Program Studi Ilmu Kedokteran Tropis diwajibkan memilih satu mata kuliah pilihan (2 sks)

No.	Mata Pelajaran		Beban Studi pada kegiatan Perkuliahan (sks)			Elemen Kompetensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	Jumlah		
1	2	3	4	7	6	7	8
1	KDK612	Patologi Kedokteran Tropis	2	0	2	MKB	Khusus
2	KDD601	Avian Influenza	1	1	2	MKK	Khusus
3	KDM632	Infeksi Dengue	1	1	2	MKK	Khusus
4	KDD604	Hepatitis Viral	1	1	2	MKK	Khusus
5	KDD605	Infeksi HIV / AIDS	1	1	2	MKK	Khusus
6	KDD607	Malaria	1	1	2	MKK	Khusus
7	KDD608	Pengendalian Vektor Penyakit Tropis	1	1	2	MKB	Khusus
8	KDD610	Penyakit Tropis Wisata	2	0	2	MKB	Khusus
9	KDD611	Tuberkulosis	1	1	2	MKK	Khusus
10	KDS601	Leprosi	1	1	2	MKK	Khusus
11	SOA603	Sosio Antropologi Kedokteran Tropis	2	0	2	MKB	Khusus
12	FAB606	Obat Herbal Kedokteran Tropis	2	0	2	MKB	Khusus

**Beban Studi Keseluruhan Program Studi Ilmu Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran UNAIR** adalah penjumlahan Beban Studi Mata Kuliah Wajib Umum, Mata Kuliah Wajib Program, Mata Kuliah Pilihan dan Mata Kuliah Wajib Minat sebesar **44 sks**

## VIII. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

- Penggunaan gedung untuk keperluan Prodi IKT dan untuk Prodi Magister secara umum, dikelola oleh Fakultas Kedokteran UNAIR, bersamaan juga dengan Program S1 dan semua Program yang dilakukan di Fakultas Kedokteran UNAIR yang meliputi Program S1, S2, Spesialis.
- Fasilitas penelitian, di Fakultas Kedokteran UNAIR ada sebanyak 13 laboratorium kedokteran dan juga bisa menggunakan Laboratorium Pusat LPT di Kampus C Universitas Airlangga. Untuk keperluan penelitian, telah tersedia laboratorium mulai dasar, klinik sampai biologi molekuler. Tiap fungsi peralatan telah dilengkapi dengan SDM yang memadai untuk berfungsinya peralatan laboratorium tersebut.
- Perpustakaan kampus B (pusat) dan perpustakaan kampus A. Perpustakaan kampus A yang berlokasi di tengah-tengah lokasi fakultas kedokteran (FK) secara khusus merupakan representasi perpustakaan FK Unair.
- *Airlangga Medical E-Library (DP 03.16: Brosur Airlangga Medical E-Library)*. Perpustakaan elektronik tersebut dikelola oleh Unit Pengelola Data Digital (UPeDDi) FK Unair. Seluruh Departemen dan unit kerja FK Unair yang berada di kampus A dapat mengakses internet secara terintegrasi. Akses internet secara terintegrasi menggunakan jalur *wireless* ke Indonet Surabaya. Tata cara akses diatur dalam aturan Jaringan Edukasi Medika Airlangga (JEMARI), sebutan untuk *local Area Network* (LAN) FK. Melalui akses internet terintegrasi tersebut seluruh unit kerja FK Unair antara lain dapat memanfaatkan langsung koleksi *ProQuest™ Medical Library* (PML).

*Airlangga Medical E-Library* selain memanfaatkan koleksi PML, yang memuat jurnal ilmiah kedokteran terkini (*full paper*) yang jumlahnya lebih dari 250 jurnal, juga mengembangkan :

- *Folia Medica Indonesia (FMI) on-line*. FMI memuat jurnal ilmiah FK Unair yang sudah terdigitalisasi di *website* FK Unair dalam bentuk data bibliografis dan abstrak dari jurnal tersebut. *FMI international on-line distribution* merupakan upaya memperluas distribusi internasional jurnal ilmiah terbitan FK Unair.
- Integrasi pemanfaatan *e-Library* di dalam proses belajar mengajar, misalnya modul *Evidence Based Learning (EBL)*, *Evidence Based Medicine (EBM)*, *Problem Based Learning (PBL)*, dsb.
- Layanan *Airlangga Digital Library Network (ADLN)* dan *entry* data koleksi 30 Ruang Baca FK unair. ADLN juga memuat koleksi pustaka yang dimiliki oleh berbagai fakultas di lingkungan Unair dalam bentuk data bibliografis dan abstrak.

*Airlangga Medical E-Library* dikelola oleh UPeDDi FK Unair sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pelayanan sistem dan informasi teknologi FK Unair. Untuk merangkum petugas UPeDDi FK Unair ke dalam format standar BAN-PT perlu merujuk data struktur petugas dan kualifikasi sesuai dengan poin 6 BAN-PT mengenai Sistem Informasi.

Mengingat begitu pesatnya perkembangan sarana perpustakaan di FK Unair, sebagaimana tercantum di dalam uraian tersebut di atas, maka sudah selayaknya jika format baku yang sekarang dipopulerkan oleh BAN-PT perlu dikaji ulang dan perlu diadakan perbaikan. Tujuannya adalah agar model perpustakaan moderen yang sudah mendunia sebagaimana perpustakaan berbasis teknologi informasi ala FK Unair bisa terakomodasi dengan baik.

Mengenai kecukupan dan kualifikasi petugas perpustakaan, maka dapat disimpulkan bahwa petugas perpustakaan FK Unair sangatlah melampaui standar kecukupan sesuai format standar BAN-PT dengan kualitas yang sangat modern

## **IX. Penerimaan Mahasiswa Baru**

Penerimaan mahasiswa baru dikoordinir oleh PPMB Universitas Airlangga. Program Studi Magister IKT menerima pendaftaran mahasiswa baru 1 kali dalam setahun, sebanyak 2 gelombang. Jadwal penerimaan mahasiswa baru dan hal yang terkait dapat diakses melalui : <http://www.ppm.unair.ac.id>.

## **X. Metode Peningkatan Kualitas dan Standar Pembelajaran**

Metode Pembelajaran dalam Program Studi Ilmu Kedokteran Tropis terdiri dari perkuliahan dan praktikum. Perkuliahan dapat berupa kuliah klasikal disertai diskusi. Sedangkan praktikum dapat dilaksanakan di laboratorium atau di ruang komputer, dan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang dilaksanakan di lapangan.

- a. **Kuliah** : penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran dalam sekelompok kelas peserta didik.
- b. **Diskusi** : proses pembelajaran melibatkan seluruh peserta untuk berinteraksi saling bertukar pendapat dalam membahas suatu masalah sesuai mata ajar yang disampaikan.

- c. **Praktikum Laboratorium** : metode di mana dosen memperlihatkan kepada peserta didik suatu metode untuk menegakkan diagnosis suatu penyakit di laboratorium yang berhubungan dengan mata ajar yang disampaikan kemudian peserta didik melakukan sendiri dengan bimbingan.
- d. **Praktikum di Ruang Komputer** : metode di mana dosen memperlihatkan kepada peserta didik suatu metode untuk memecahkan masalah kesehatan secara epidemiologis dengan bantuan perangkat lunak computer sesuai dengan mata ajar yang disampaikan, kemudian peserta didik melakukan sendiri dengan bimbingan.
- e. **Praktek Kerja Lapangan** : metode di mana peserta didik meninjau suatu daerah untuk mempelajari masalah kesehatan di masyarakat, dengan bimbingan dosen/aparat kesehatan di daerah/Dinas Kesehatan.

Media evaluasi yang digunakan :

- Evaluasi isi mata kuliah (review GBPP, SAP, Kontrak Perkuliahan)
- Evaluasi kinerja dosen dalam pengajaran, praktikum, pembimbingan tugas akhir dan perwalian
- Evaluasi pengalaman belajar
- Evaluasi beban mengajar dosen
- Audit Internal AIMS
- Audit Eksternal BAN PT
- Evaluasi kepuasan stakeholder

Pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan kualitas dan standar pembelajaran:

- Pimpinan Program Studi, Departemen, Fakultas, Universitas
- Mahasiswa aktif
- Lulusan
- Peer staffs
- Satuan Penjaminan Mutu (SPM), Gugus Tugas Penjaminan Mutu (GPM)
- Auditor Mutu Akademik Internal dari Fakultas dan Universitas
- Stakeholder eksternal

Pengembangan staf pengajar melalui :

- Studi lanjut jenjang S3
- Pelatihan dan sertifikasi sebagai pengajar
- Pendidikan non-gelar seperti seminar, pelatihan bersertifikat dan pemagangan
- Pembinaan dosen muda melalui program magang

## XI. Peraturan Penilaian

Pengolahan nilai secara rinci ditentukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) (berlaku sejak mahasiswa angkatan 2015), sebagai berikut :

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Nilai Angka
A	4	86 – 100
AB	3,5	78 – < 86
B	3	70 – < 78
BC	2,5	62 – < 70
C	2	54 – < 62
D	1	40 – < 54
E	0	< 40

## XII. Indikator Kualitas

No	INDIKATOR	Capaian			Target		
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Proporsi lulusan S2 tepat waktu (%)	56	0	64	90	90	90
2	Proporsi lulusan S2 dengan IPK $\geq 3.5$ (%)	80	100	100	100	100	100
3	Proporsi penyelesaian tesis tepat waktu (%)	56	78	100	90	90	90
4	Jumlah tesis mahasiswa yang terintegrasi dengan penelitian pembimbing	31	25	35	90	90	90
5	Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar nasional	1	2	2	5	5	7
6	Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar internasional	1	0	2	5	5	7
7	Jumlah <i>student exchange</i> ke Luar Negeri (orang)	1	1	0	5	5	5
8	AEE (%)	22.7	33.4	31.4	40	40	50
9	Rerata waktu tunggu lulusan (bulan)	15	7	9.5	7	7	5